

LAPORAN PENYULUHAN KESEHATAN MASYARAKAT



MEMBANGUN KEMANDIRIAN PASANGAN USIA SUBUR (PUS) MENEKAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK DI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI PENGGUNAAN KB SEDERHANA.

Ketua Pelaksana :

Dr. Tetty Rina A , SST., M.Keb

NIDN: 0321097401

Anggota Pelaksana :

Dr. Marni Br Karo, S.Tr. Keb., SKM., M.Kes	0323077402
Dr. Lenny Irmawaty Sirait., SST., M.Kes	0319017902
Farida M Simanjuntak, SST., M.Kes	0328018103
Ade Fitriyani	211560511001
Alviani Cahya Lestari	211560511002
Alvinda Prativi	211560511003
Diana Mita Fadilah	211560511006
Dinny Rosita	211560511007
Elis Yati Maesaroh	211560511009
Ilma Rachmawati	211560511013
Nurlaila	211560511021
Rohma Susanti	211560511023

PROGRAM STUDI KEBIDANAN S1 DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA

BEKASI

2022

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul
“Membangun kemandirian pasangan usia subur (pus) menekan laju pertumbuhan penduduk di masa pandemi covid-19 melalui penggunaan KB sederhana”.
2. Ketua Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Tetty Rina A, SST. M.Keb
 - b. NIDN : 0321097401
 - c. Jabatan : Dosen
 - d. Program Studi : Kebidanan
 - e. No. Telp/Hp : 0813-8754-8181
3. Personalia
Anggota :
 - a. Dr. Marni Br Karo, S.Tr. Keb., SKM., M.Kes
 - b. Dr. Lenny Irmawaty Sirait., SST., M.Kes
 - c. Farida M Simanjuntak, SST., M.Kes
 - d. Mahasiswa Program Studi Kebidanan (Profesi)
4. Jangka waktu kegiatan : 11 Hari (Kamis, 31-3-2022)
5. Bentuk kegiatan : Penyuluhan
6. Jumlah Peserta Kegiatan : 30 orang
7. Biaya yang di perlukan : Rp. 350.000 ,-

Mengetahui,
PJS. Kepala Program Studi Kebidanan (S1) dan
Profesi Bidan




Farida M Simanjuntak., S.,ST, M.Kes
NIDN : 0328018103

Bekasi, 25 Maret 2022
Ketua Pelaksana



Dr. Tetty Rina A, SST. M.Keb
NIDN : 0321097401

Menyetujui
Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat




Rotua Surianny S, SKM, M.Kes
NIDN : 0315018401

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah yang telah memberikan kita nikmat sehat, rahmat, hidayah serta inayah sehingga kami diberi kesempatan untuk mengadakan kegiatan ~~myilm~~ “Membangun kemandirian pasangan usia subur (pus) menekan laju pertumbuhan penduduk di masa pandemi covid-19 melalui penggunaan KB sederhana.”.

Dalam kesempatan ini kami ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terkait dalam perencanaan acara ini, diantaranya:

1. Usman Ompusunggu, SE., selaku Pembina Yayasan Medistra Indonesia.
2. Saver Mangandar Ompusunggu, SE., selaku Ketua Yayasan Medistra Indonesia.
3. Dr. Lenny Irmawaty Sirait, SST.,M.Kes selaku Ketua STIKes Medistra Indonesia.
4. Puri Kresna W., S.ST.,M.KM selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKes Medistra Indonesia.
5. Farida Banjarnahor,S.H. selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Sarana Prasarana STIKes Medistra Indonesia.
6. Hainunnisa, SST,M.Kes. selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni STIKes Medistra Indonesia.
7. Farida M Simanjuntak, SST., M.Kes selaku PJS Ketua Program Studi Kebidanan (S1)
8. Dr. Tetty Rina A., S.ST., M.Keb selaku pembimbing sekaligus ketua pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Semoga hal ini yang telah diberikan oleh pihak terkait di atas bermanfaat serta dibalas oleh Allah SWT.

Bekasi, 25 Maret 2022

DAFTAR ISI

COVER

HAL PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
BAB I Pendahuluan	3
BAB II Solusi dan Target Luaran.....	6
BAB III Metode pelaksanaan	8
BAB IV Hasil dan luaran yang di capai	9
BAB V Kesimpulan dan Saran.....	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN	11
DAPTAR PUSTAKA.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Laju pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu. Kegunaannya adalah memprediksi jumlah penduduk suatu wilayah di masa yang akan datang. Laju pertumbuhan penduduk geometrik menggunakan asumsi bahwa laju pertumbuhan penduduk sama setiap tahunnya.

SP2020 mencatat penduduk Jawa Barat pada bulan September 2020 sebanyak 48,27 juta jiwa. Dibandingkan dengan hasil sensus sebelumnya, jumlah penduduk Jawa Barat terus mengalami peningkatan. Dalam jangka waktu sepuluh tahun sejak tahun 2010, jumlah penduduk Jawa Barat mengalami penambahan sekitar 5,2 juta jiwa atau rata-rata sebanyak 0,44 juta setiap tahun. Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir (2010-2020), laju pertumbuhan penduduk Jawa Barat sebesar 1,11 persen per tahun.

Pemerintah mencanangkan sebuah program untuk menekan laju pertumbuhan penduduk, yaitu program Keluarga Berencana (KB). Sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia serta tingginya angka kematian ibu dan kebutuhan kesehatan reproduksi, program KB digunakan sebagai salah satu cara untuk menekan pertumbuhan jumlah penduduk serta meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Dengan program ini, Terdapat pengurangan laju pertumbuhan penduduk sekitar 1,5 persen poin jika dibandingkan dengan periode 1971-1980 yang sebesar 2,61 persen.

Namun tidak dapat dipungkiri, merebaknya wabah Covid-19 di seluruh dunia termasuk Indonesia menyebabkan dampak yang sangat besar hampir di semua aspek kehidupan salah satunya adalah dalam hal pelayanan kesehatan masyarakat, termasuk pelayanan KB (BKKBN, 2020). Tercatat jumlah peserta KB baru sampai dengan bulan Mei 2020 sebesar 2.015.089 akseptor. Capaian peserta KB baru mengalami

penurunan secara signifikan pada bulan april dan mei karena dampak dari wabah covid-19 (BKBBN, 2020).

B. Masalah Mitra

Penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia pada masa pandemi Covid-19 mengalami penurunan 35% sampai 47%. Hal ini mengakibatkan angka kehamilan bertambah sebanyak 67 kehamilan dari tahun sebelumnya. Di Jawa Barat angka kehamilan melonjak sebesar 10%. Adanya ledakan angka kelahiran bayi yang terjadi bisa menimbulkan beberapa permasalahan terkait kependudukan, kualitas sumber daya manusia hingga masalah ekonomi. Salah satu upaya menekan lonjakan kelahiran bayi dengan melalui program Keluarga Berencana terhadap pasangan usia subur. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi-inovasi baru untuk tetap menjaga stabilitas Advokasi dan Edukasi ke masyarakat terkait pembinaan dan sosialisasi dengan meluncurkan Informasi keluarga berencana yang masif dalam bentuk penyuluhan via online, melakukan kunjungan door to door, melakukan advokasi ke kader-kader KB melalui Whatsapp Grup, berkoordinasi dengan bidan untuk pelayanan KB mobile dan mendorong rantai pasok alat kontrasepsi hingga ke akseptor secara gratis sehingga pengendalian laju pertumbuhan penduduk untuk menciptakan keluarga yang berkualitas dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu dilakukan sosialisasi program keluarga berencana (KB) pada wanita usia subur atau pasangan usia subur selama masa pandemi COVID 19. Pada kondisi pandemi ini diharapkan PUS terutama PUS dengan 4 Terlalu (4T) diharapkan tidak hamil sehingga petugas kesehatan perlu memastikan mereka tetap menggunakan kontrasepsi. Untuk itu, dalam menghadapi pandemi covid 19 ini, pelayanan tetap dilakukan tetapi dengan menerapkan prinsip pencegahan pengendalian infeksi dan physical distancing. Berkaitan dengan upaya menekan laju pertumbuhan penduduk dimasa pandemi covid ini, kami ingin membangun Kemandirian Pasangan Usia Subur (Pus) dengan menerapkan kontrasepsi sederhana.

Setiap kontrasepsi memiliki keunggulan masing-masing, dan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan. Penggunaan kontrasepsi sederhana hampir tidak ada kontraindikasi, orang diabetes, gemuk, tetap bisa menggunakan kontrasepsi ini. Hampir tidak ada efek medik pada kontrasepsi sederhana ini.

1. Identifikasi Masalah

- a. Penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia pada masa pandemi Covid-19 mengalami penurunan 35% sampai 47%.
- b. Angka kehamilan bertambah sebanyak 67 kehamilan dari tahun sebelumnya.
- c. Di Jawa Barat angka kehamilan melonjak sebesar 10%.
- d. Adanya ledakan angka kelahiran bayi yang terjadi dapat menimbulkan beberapa permasalahan terkait kependudukan, kualitas sumber daya manusia hingga masalah ekonomi.

2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana agar penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia mengalami kenaikan pada masa pandemi Covid-19.
- b. Bagaimana agar Angka kehamilan menurun dari tahun sebelumnya.
- c. Bagaimana agar di Jawa Barat melonjak angka kehamilan tidak meningkat.
- d. Bagaimana agar ledakan angka kelahiran bayi yang terjadi menimbulkan beberapa permasalahan terkait kependudukan, kualitas sumber daya manusia hingga masalah ekonomi kepada keluarga.

BAB II

SOLUSI TARGET DAN LUARAN

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

Pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan informasi terkait Membangun kemandirian pasangan usia subur (pus) menekan laju pertumbuhan penduduk di masa pandemi covid-19 melalui penggunaan KB sederhana di Kabupaten Bekasi dan sekitarnya.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan pengetahuan Pasangan usia subur (PUS) terkait penggunaan KB sederhana secara mandiri.
- b. Meningkatkan pengetahuan Pasangan usia subur (PUS) terkait menekan terjadinya kehamilan di masa pandemic covid 19.
- c. Meningkatkan pengetahuan Pasangan usia subur (PUS) terkait beberapa permasalahan yang di timbulkan jika terjadinya kehamilan di masa pandemic covid 19.

B. Manfaat Kegiatan

1. Bagi PUS

- a. Menambah pengetahuan ibu tentang penggunaan KB sederhana secara mandiri.
- b. Memberikan dukungan pada PUS untuk menekan angka kehamilan agar beberapa permasalahan yang di timbulkan tidak terjadi di masa pandemic covid 19.

2. Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat di kabupaten/kota Bekasi dan sekitarnya dapat menggunakan KB sederhana secara mandiri.
- b. Masyarakat di kabupaten/kota Bekasi dan sekitarnya dapat menekan angka kehamilan.
- c. Masyarakat di kabupaten/kota Bekasi dan sekitarnya dapat meminimalisir beberapa permasalahan yang di timbulkan kehamilan di masa pandemic covid 19.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Solusi Yang Ditawarkan

1. Tim pengabdian masyarakat menyebarkan poster penyuluhan yang menarik melalui social media.
2. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan mematuhi protocol Kesehatan, dimana kegiatan penyuluhan dilakukan secara daring (melalui ZOOM) dan luring.

B. Metode Pendekatan

Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum diatas, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merampungkan proposal pelaksanaan
2. Membagikan poster penyuluhan melalui social media

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2022 dengan metode penyuluhan secara Daring (melalui ZOOM Meeting) terhadap pasangan usia subur (PUS) di Kabupaten/kota Bekasi dan sekitarnya.

C. Partisipasi Mitra

Kegiatan ini tidak akan berhasil tanpa adanya keterkaitan dengan beberapa pihak lain. Dimana kegiatan pengabdian masyarakat hendak dilakukan, memberi dukungan dalam kegiatan ini dengan memudahkan koordinasi pengadaan kegiatan penyuluhan tentang “Membangun kemandirian pasangan usia subur (pus) menekan laju pertumbuhan penduduk di masa pandemi covid-19 melalui penggunaan KB sederhana” di Kabupaten/kota Bekasi dan sekitarnya dengan sasaran dalam kegiatan ini adalah Pasangan Usia Subur (PUS) sebanyak 30 Orang. Metode yang digunakan adalah, melalui Daring (ZOOM Meeting).

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Hasil

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar, meskipun peserta hanya 30 orang dan sedikit ada gangguan sinyal dan dilanjutkan dengan berkunjung kerumah. Kegiatan berjalan dengan lancar dan pasangan usia subur (PUS) antusias untuk bertanya. Pasangan usia subur (PUS) sekitar ada yang tidak hadir dikarenakan bentrok dengan jam selesai sekolah daring setiap harinya. Semua peserta sangat bersemangat mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini.

B. Luaran Yang Dicapai

Memberikan Pembelajaran dan pengetahuan dalam Membangun kemandirian pasangan usia subur (pus) menekan laju pertumbuhan penduduk di masa pandemi covid-19 melalui penggunaan KB sederhana. Pada pembinaan tersebut kami di terima oleh pasangan usia subur (PUS) di sekitar tempat tinggal masing-masing yang membahas tentang Membangun kemandirian pasangan usia subur (pus) menekan laju pertumbuhan penduduk di masa pandemi covid-19 melalui penggunaan KB sederhana.

Memberikan penjelasan kepada pasangan usia subur (PUS) dalam pengabdian ini yaitu seberapa penting mengetahui tentang Membangun kemandirian pasangan usia subur (pus) menekan laju pertumbuhan penduduk di masa pandemi covid-19 melalui penggunaan KB sederhana. Dalam pembinaan ini juga dibahas juga secara langsung tentang KB sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Meningkatkan pemahaman melakukan promosi kesehatan tentang Membangun kemandirian pasangan usia subur (pus) menekan laju pertumbuhan penduduk di masa pandemi covid-19 melalui penggunaan KB sederhana.

B. SARAN

Diharapkan para pasangan usia subur yang ikut serta dalam penyuluhan ini dapat mengerti serta dapat menekan laju pertumbuhan penduduk di masa pandemi covid-19 melalui penggunaan KB sederhana. dan dapat mempraktekkan teknik KB sederhana yang sudah diajarkan oleh pembicara.

Lampiran 1
SATUAN ACARA PENYULUHAN

Mata Kuliah	: Stase alat kontrasepsi dan Kb
Program studi	: Profesi Kebidanan
Sasaran	: Pasangan Usia Subur (PUS)
Metode	: Penyuluhan/Promosi kesehatan
Media	: PPT & Leaflet
Waktu	: 30 menit
Pokok Bahasan	: Membangun kemandirian pasangan usia subur (pus) menekan laju pertumbuhan penduduk di masa pandemi covid-19 melalui penggunaan KB sederhana

I. TUJUAN UMUM

Pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan informasi terkait Membangun kemandirian pasangan usia subur (pus) menekan laju pertumbuhan penduduk di masa pandemi covid-19 melalui penggunaan KB sederhana di Kabupaten Bekasi dan sekitarnya.

II. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan pengetahuan Pasangan usia subur (PUS) terkait penggunaan KB sederhana secara mandiri.
- b. Meningkatkan pengetahuan Pasangan usia subur (PUS) terkait menekan terjadinya kehamilan di masa pandemic covid 19.
- c. Meningkatkan pengetahuan Pasangan usia subur (PUS) terkait beberapa permasalahan yang di timbulkan jika terjadinya kehamilan di masa pandemic covid 19.

III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mampu menjelaskan pengertian KB
2. Mampu menjelaskan jenis-jenis KB sederhana

IV. DESKRIPSI MATERI

1. Pengertian kb
2. Jenis-jenis kb sederhana
3. Pengetahuan kb sederhana di Masa Pandemi Covid - 19

V. METODE/STRATEGI PENYULUHAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab

VI. MEDIA PENYULUHAN

1. Slide power point
2. Laptop
3. Leaflet

VII. KEGIATAN PENYULUHAN

Componen Langkah	Uraian Kegiatan	Waktu
1. Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Pembukaan• Perkenalan• Kontrak waktu• Menjelaskan tujuan penyuluhan	
2. Isi	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pokok bahasan• Menjelaskan :<ul style="list-style-type: none">• Pengertian kb• jenis-jenis kb sederhana• metode kontrasepsi sederhana	

nutup	<ul style="list-style-type: none">• Diskusi dan tanya jawab• Evaluasi• Penutup	
-------	--	--

MATERI PENYULUHAN

“MEMBANGUN KEMANDIRIAN PASANGAN USIA SUBUR (PUS) MENEKAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK DI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI PENGUNAAN KB SEDERHANA”

A. Pengertian KB

Kb adalah singkatan dari keluarga berencana. Menurut kamus besar bahasa indonesia (1997), maksud dari pada ini adalah gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Keluarga berencana adalah usaha untuk mengukur jumlah dan jarak anak yang diinginkan.

B. metode kontrasepsi sederhana

Tanpa alat atau alamiah

1. metode kalender/ pantang berkala

metode kontrasepsi sederhana dilakukan oleh pasangan suami istri dengan tidak melakukan senggama atau hubungan seksual pada masa subur/ovulasi.

a. Manfaat dan keuntungan

- 1) yaitu Mencegah kehamilan
- 2) Lebih sederhana
- 3) Dapat digunakan oleh setiap wanita sehat
- 4) Tidak membutuhkan alat/pemeriksaan khusus dalam penerapan
- 5) Tidak mengganggu saat hubungan seksual
- 6) Dapat menghindari risiko kesehatan yang berhubungan dengan kontrasepsi
- 7) Tidak memerlukan biaya
- 8) Tidak memerlukan tempat pelayanan kontrasepsi

b. Keterbatasan

- 1) Memerlukan kerjasama yang baik antar suami istri
- 2) Pasangan disiplin dalam menjalankannya

- 1) Pasutri tidak dapat melakukan hubungan seksual setiap saat
 - 2) Pasutri harus tahu masa subur dan masa tidak subur
 - 3) Harus mengamati siklus menstruasi minimal enam kali siklus
 - 4) Siklus menstruasi terlambat menjadi penghambat
 - 5) Lebih efektif bila dikombinasikan dengan metode kontrasepsi lain.
- c. Keefektifitasan
- 1) Metode kalender akan efektif 3x lipat bila dikombinasikan dengan metode simptotermal
 - 2) Perhitungan masa subur akan efektif bila siklus menstruasi normal yaitu 21-35 hari.
 - 3) Angka kegagalan 14 per 100 wanita/tahun
- d. Bila Haid Teratur 28 Hari
- 1) Siklus normal 28 hari, pertengahan siklusnya hari ke 14 (28:2) hari, Berarti: Masa suburnya 3 hari sebelum hari ke14, yaitu: Hari ke-11 (14-3) dan 3 hari setelah hari ke 14, yaitu; Hari ke 17 (14+3).

Jadi : Masa subur berlangsung antara hari ke11- 17 (7 hari) dari siklus haid wanita normal.
 - 2) Siklus haid dihitung dari hari ke 1 datang haid dan masa subur adalah hari ke 12 s/d 16
Contoh: HPHT tanggal 9 maret, maka hari ke 12 jatuh pd tanggal 20 maret dan hari ke 16 jatuh pd tanggal 24 maret .

Jadi: Masa subur tanggal 20 -24 maret Sehingga pada masa ini merupakan masa pantang melakukan senggama
- e. Bila Haid Tidak Teratur
- 1) Hari pertama masa subur adalah hari terpendek dalam 6x siklus haid dikurangi 18
 - 2) Hari terakhir masa subur adalah hari terpanjang dalam 6x siklus haid dikurangi 11
 - 3) **Rumus:**

Hari pertama masa subur = jumlah hari terpendek – 18 Hari terakhir
masa subur = jumlah hari terpanjang – 11

4) **Contoh:** Seorang istri mendapat haid dgn siklus terpendek 25 hari dan siklus terpanjang 30 hari

5) Langkah I : $25 - 18 = 7$

6) Langkah II: $30 - 11 = 19$

Jadi masa suburnya adalah hari ke 7 - 19, sehingga masa ini suami istri tidak boleh melakukan senggama.

2. Metode Suhu Basal

Adalah suhu terendah yang dicapai oleh tubuh selama istirahat (tidur). Pengukuran dilakukan pagi hari segera setelah bangun tidur dan sebelum melakukan aktivitas lainnya. Diukur dengan thermometer basal secara oral, pervagina, dan dubur selama 5 menit. Suhu normal $35,5-36^{\circ}\text{C}$. Pada waktu ovulasi, suhu turun 2 derajat dan naik menjadi $37-38$ derajat kemudian kembali 35°C sebelum menstruasi. Kenaikan suhu tubuh terjadi 3-4 hari karena korpus luteum corpus memproduksi progesteron. Tujuan pencatatan untuk mengetahui kapan terjadinya masaapan terjadinya masasubur/ovulasisubur/ovulasi. Manfaat kontrasepsi: Mencegah kehamilan. Tingkat keefektifan sekitar 80% atau 20-30 kehamilan per 100 kehamilan wanita pertahun. Metode suhu basal tubuh akan jauh lebih efektif apabila dikombinasikan dengan metode kontrasepsi yg lain seperti kondom, spermisida/metode kalender

a. Faktor yang mempengaruhi suhu basal

- 1) Penyakit
- 2) Gangguan tidur
- 3) Minum alkohol
- 4) Penggunaan obat-obatan/narkoba
- 5) Stress
- 6) Pengguna selimut elektrik

- b. Keterbatasan
 - 1) Membutuhkan motivasi dari pasangan
 - 2) Memerlukan konseling dan KIE dari tenaga medis
 - 3) Pengukuran suhu tubuh dilakukan dalam waktu yang sama
 - 4) Membutuhkan masa pantang yang lama

3. Metode Simptotermal or Symptothermal Method

Adalah metode keluarga berencana alamiah (KBA) yang mengidentifikasi masa subur dari siklus menstruasi wanita.

Metode ini menggunakan tiga indikator kesuburan yaitu:

- a. perubahan suhu basal tubuh
- b. Perubahan mukosa serviks
- c. Menghitung masa subur.

Efektivitas Angka kegagalan 10-20 wanita hamil dari 100 pasangan, hal ini disebabkan kesalahan dalam belajar, sarana, tidak ada kerjasama pasangan. Keterbatasan Angka kegagalan 10-20 wanita hamil dari 100 pasangan, hal ini disebabkan kesalahan dalam belajar, sarana, tidak ada kerjasama pasangan. Keuntungan Tidak ada efek fisik seperti obat-obatan, alat, bahan kimia atau operasi yang dibutuhkan, Aman, Ekonomis, Meningkatkan hubungan kerja sama antar pasangan, Dapat langsung dihentikan apabila pasangan menginginkan kehamilan, Tidak memerlukan alat kontrasepsi yang lain.

4. Metode Pengamatan Lendir Serviks (Metode Ovulasi)

Metode ovulasi merupakan metode keluarga berencana alamiah (KBA) dengan cara mengenali masa subur dengan mengamati lendir serviks dan perubahan rasa pada vulva menjelang masa ovulasi. Ovulasi adalah pelepasan sel telur/ ovum yang matang dari ovarium/indung telur. Pada saat menjelang ovulasi, lendir leher rahim akan mengalir dari vagina bila wanita berdiri/jalan. Ovulasi terjadi satu hari disetiap siklus dan sel telur hidup 12-24 jam,kecuali dibuahi sel sperma. Oleh karena itu, lendir pada masa subur berperan menjaga

kelangsungan hidup sperma selama 3-5 hari.

Kelebihan Mudah digunakan, Tidak memerlukan biaya, Merupakan metode KBA lain yang mengamati tanda-tanda kesuburan. Keterbatasan Tidak efektif digunakan sendiri, sebaiknya dikombinasikan dengan metode kontrasepsi lain, Tidak cocok untuk wanita yg tidak menyukai menyentuh alat kelamin, Wanita yang memiliki infeksi saluran reproduksi dpt mengaburkan tanda-tanda kesuburan, Wanita yang menghasilkan lendir sedikit.

a. Hal yang mempengaruhi lendir serviks

- 1) Menyusui
- 2) Operasi serviks dengan cryotherapy
- 3) Menggunakan produk kesehatan wanita yg dimasukkan dalam alat reproduksi
- 4) Perimenopause
- 5) Penggunaan kontrasepsi hormonal
- 6) Spermisida

5. Simptothermal

Metode simptothermal merupakan metode keluarga berencanaalamiah (KBA) yang mengidentifikasi masa subur dari siklus menstruasi wanita.

metode simptothermal mengkombinasikan metode suhu basal tubuh dan mukosa serviks. Tetapi ada teori lain yang menyatakan bahwa metode ini mengamati tiga indikator kesuburan yaitu perubahan suhu basal tubuh, perubahan mukosa/lendir serviks dan perhitungan masa subur melalui metode kalender. Manfaat Kontrasepsi Metode simptothermal digunakan sebagai alat kontrasepsi atau menghindari kehamilan dengan tidak melakukan hubungan seksual ketika berpotensi subur (pantang saat masa subur).

C. Metode Kb dengan alat

1. Kondom

Kondom adalah alat kontrasepsi atau alat untuk mencegah kehamilan atau penularan penyakit kelamin pada saat bersenggama. Kondom biasanya dibuat dari bahan karet latex dan dipakaikan pada alat kelamin pria atau wanita pada keadaan ereksi sebelum bersenggama (bersetubuh) atau berhubungan suami-istri.

Mekanisme kerja kondom yaitu menghalangi masuknya sperma ke dalam vagina, sehingga pembuahan dapat dicegah. Yaitu mencegah sperma masuk ke dalam alat reproduksi wanita. Efek samping kondom pada sejumlah kecil kasus terdapat reaksi alergi terhadap kondom karet. Keuntungan menggunakan kondom yaitu Murah, Mudah didapat, Tidak memerlukan pengawasan, Mengurangi kemungkinan penularan penyakit kelamin.

2. BARIER INTRAVAGINAL

Metode barrier adalah metode kontrasepsi dengan cara menghalangi pertemuan sperma dengan sel telur yang sifatnya sementara. Yakni menghalangi masuknya sperma dari vagina sampai kanalis servikalis. Keuntungannya yaitu Mencegah kehamilan, Mengurangi insidens penyakit akibat hubungan seks. Dan Kerugiannya yaitu Angka kegagalan relatif tinggi, Aktifitas hubungan seks harus dihentikan sementara untuk memasang alatnya, Perlu dipakai secara konsisten, hati-hati dan terus-menerus pada setiap senggama.

3. KIMIAWI: SPERMISID

Spermisida adalah produk kimia berbentuk gel, busa, atau krim yang berfungsi untuk mencegah kehamilan. Zat kimia pada spermisida dirancang untuk membunuh sperma sebelum mencapai rahim sehingga menghalangi pembuahan.

a. Cara penggunaan spermisida

- 1) Sebagai alat kontrasepsi, spermisida harus diaplikasikan dengan benar sebelum melakukan hubungan seksual.
- 2) Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum mengisi aplikator (busa atau

krim) dan insersi spermisida.

- 3) Jarak tunggu 10-15 menit pasca insersi spermisida sebelum melakukan hubungan seksual. Kecuali bentuk spermisida aerosol (busa), tidak memerlukan waktu tunggu karena langsung larut dan bekerja aktif.
- 4) Perhatikan petunjuk pemakaian spermisida, baik cara pemakaian maupun penyimpanan dari setiap produk (misal: kocok terlebih dahulu sebelum diisi ke dalam aplikator).
- 5) Ulangi pemberian spermisida, bila dalam 1-2 jam pasca insersi belum terjadi senggama atau perlu spermisida tambahan bila senggama dilanjutkan berulang kali.
- 6) Menempatkan spermisida jauh ke dalam vagina agar kanalis servikalis tertutup secara keseluruhan.

D. Peningkatan pengetahuan PUS

Pemerintah Indonesia sendiri telah melakukan berbagai upaya guna mengantisipasi peningkatan angka kehamilan dan kelahiran dimasa pandemik COVID-19 ini. Badan BKKBN sejak masa pertengahan bulan Mei 2020 lalu hingga tahun 2021 ini telah melakukan pengontrolan dan peningkatan pasokan alat kontrasepsi pada berbagai wilayah di Indonesia guna melakukan antisipasi terhadap kurangnya ketersediaan alat kontrasepsi selama masa pandemik berlangsung.

Selama Pandemi Covid 19 di Indonesia, Kementerian Kesehatan RI mengeluarkan panduan Pelayanan Keluarga Berencana yang beberapa di antaranya berisi mengenai pembatasan kunjungan Akseptor KB ke petugas kesehatan hanya bila ada keluhan dan membuat janji temu terlebih dahulu, jika akseptor tidak dapat bertemu disarankan untuk menggunakan kondom atau menggunakan metode alamiah lainnya, petugas kesehatan yang memberikan layanan juga harus menggunakan APD sesuai standar dan konsultasi hanya melalui telepon atau online.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Suci Musvita. (2019). *Keluarga Berencana dan Jenis Kontrasepsi Di Desa Jambidan Kecamatan Banguntapan, Bantul*. Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat. Vol. 3, No.2
- Mandira, Ria Monja., dkk (2020). *Edukasi Program Keluarga Berencana (Kb) Pada Wanita Usia Subur Selama Masa Pandemi Covid 19*. JAM: Jurnal Abdi Masyarakat. Vol. 1, No.1
- Noprianty, Richa., dkk (2020) *Pendampingan Wanita Pasangan Usia Subur Dalam Penggunaan Kontrasepsi Sebagai Upaya Menekan Baby Booms Di Masa Pandemic Covid-19*. Jurnal Peduli Masyarakat. Vol 2, No 4
- Badan Pusat Statistik Jawa Barat. (2021). *Hasil Sensus Penduduk 2020 Provinsi JawaBarat*. JawaBarat.

MEDIA POSTER



The poster features a red and gold background with a central white text box. At the top left is the logo of STIKes MEDISTRA INDONESIA. The main title is 'Penyuluhan Kesehatan Masyarakat'. On the right, it says 'DOORPRIZE KAMIS, 31 MARET 2022 PUKUL 10.00 WIB'. A yellow starburst on the left says 'GRATIS'. The central text box contains the main message: 'MEMBANGUN KEMANDIRIAN PASANGAN USIA SUBUR (PUS) UNTUK MENEKAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK DI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI PENGGUNAAN KB SEDERHANA'. Below this are two rows of circular portraits of the staff members, with their names and titles listed underneath.

STIKes MEDISTRA INDONESIA

Penyuluhan Kesehatan Masyarakat

DOORPRIZE
KAMIS, 31 MARET 2022
PUKUL 10.00 WIB

GRATIS

MEMBANGUN KEMANDIRIAN PASANGAN USIA SUBUR (PUS) UNTUK MENEKAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK DI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI PENGGUNAAN KB SEDERHANA

Ade Fitriyani S.Keb Alvia Cahya L.S.Keb Alvinda Prativi S.Keb Diana Mita F.S.Keb Dinny Rosita S.Keb Elis Yati M.S.Keb Ilma Rachmawati S.Keb Nurlaila S.Keb Rohma Susanti S.Keb

DR. MARNI BR KARO, S.TR.KEB., M.KES **DR. LENNY IRMAWATI S. SST., M.KES** **FARIDA SIMANJUNTAK, SST., M.KES**

Pembimbing
Dr. Tetty Rina A., SST., M.Keb

Lampiran 3

Lampiran Dokumentasi Kegiatan

1. Link Zoom

Zoom Education is inviting you to a scheduled Zoom meeting.

Topic: Pengmas Pely KB & Kontrasepsi

Time: Mar 31, 2022 10:00 AM Jakarta

Join Zoom Meeting

<https://us02web.zoom.us/j/82307923884?pwd=Sm5hQldxaU9IL2dOeGFRbkx1QjdDUT09>

Meeting ID: 823 0792 3884

Passcode: 595215

Lampiran 4 Power Point

Original Sound: Off

You are viewing Ade Fitriyani's screen

View Options

PPT STAGE KB - Microsoft PowerPoint (Product Activation Failed)

MEMBANGUN KEMANDIRIAN PASANGAN USIA SUBUR (PUS) UNTUK MENEKAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK DI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI PENGGUNAAN KB Sederhana

Ketua Pelaksana :
Dr. Tetty Rina A, SST., M.Keb
Anggota Pelaksana :
Dr. Marni Br Karo, S.Tr. Keb., SKM., M.Kes
Dr. Lenny Irmawaty Sirait., SST., M.Kes
Farida M Simanjuntak, SST., M.Kes

Click to add notes

Slide 1 of 23 | Adajency | English (U.S.)

Unmute Stop Video Security Participants 29 Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions More End

Participants: Diana Mita Fadilah, Tetty Rina A, rohima susanti, Ella Rosalina, iPhone

Zoom Meeting

Original Sound: Off

You are viewing Ade Fitriyani's screen

View Options

PPT STAGE KB - Microsoft PowerPoint (Product Activation Failed)

kb KETERBATASAN

- Memerlukan kerjasama yang baik antar suami istri
- Pasangan disiplin dalam menjalankannya
- Pasutri tidak dapat melakukan hubungan seksual setiap saat
- Pasutri harus tahu masa subur dan masa tidak subur
- Harus mengamati siklus menstruasi minimal enam kali siklus
- Siklus menstruasi terlambat menjadi penghambat
- Lebih efektif bila dikombinasikan dengan metode metode kontrasepsi lain.

Click to add notes

Slide 4 of 23 | Adajency | English (U.S.)

Unmute Stop Video Security Participants 29 Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions More End

Participants: Diana Mita Fadilah, Tetty Rina A, Dinny Rosita, Nurlaila_STIKes

32°C Hujan ringan 10:39 31/03/2022

1. Pembicara

Alvinda prativi S.Keb

Nurlaila. S.Keb

Dinny Rosita. S.Keb

2. All Peserta (1 slide)

The image shows a Zoom meeting interface. The main window displays a grid of 20 participants in a 4x5 layout. The participants are: Nurlaila_STIKes, Tetty Rlna A, rohma susanti, Nia junianingsih, 3_Alvinda_STIKes Medi..., Diana Mita Fadi..., Alviaani cahya lestari, Marni Br Karo, Ade Fitriyani, Hewwien Ma'isyati,S.Tr..., nuraeni, Nurul, Anisa, Eva, rodiah azahra, Mulkiya T, asih, Lenny Irmawaty..., Elis Yati Ms M, 3_Alvinda_STIKes Medi..., Gina Fujiana HN, and Herlin Yunila. The participant 'Ade Fitriyani' is highlighted with a yellow border. At the bottom of the grid, there are controls for Unmute, Stop Video, Security, Participants (22), Chat, Share Screen, Reactions, and More. A red 'End' button is visible. To the right, a chat window is open, showing a message from 'rodiah azahra to Everyone'.

Zoom Meeting

Original Sound: Off Recording...

Chat

rodiah azahra to Everyone

Selamat siang bu bidan semua. Saya mau tanya seputar kb.Tgl 25 maret saya baru lepas Kb implan setelah itu langsung saya pasang suntik kb (ini dilakukan dihari yg sama secara berurutan). Tetapi pada malam hari saya langsung berhubungan dengan suami TANPA pengaman tambahan. Apakah suntik tsb masih efektif mencegah kehamilan ?Mohon bantu penjelasannya.Terimakasih.

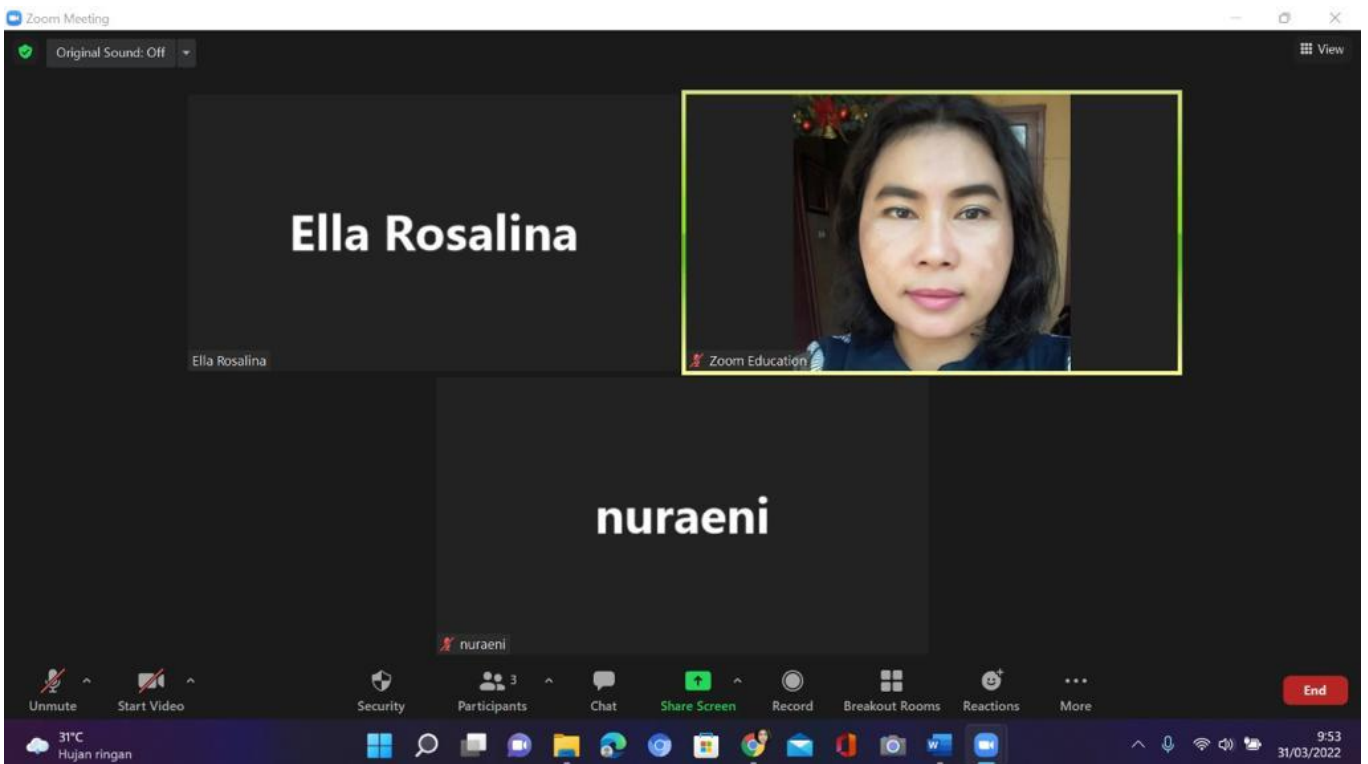
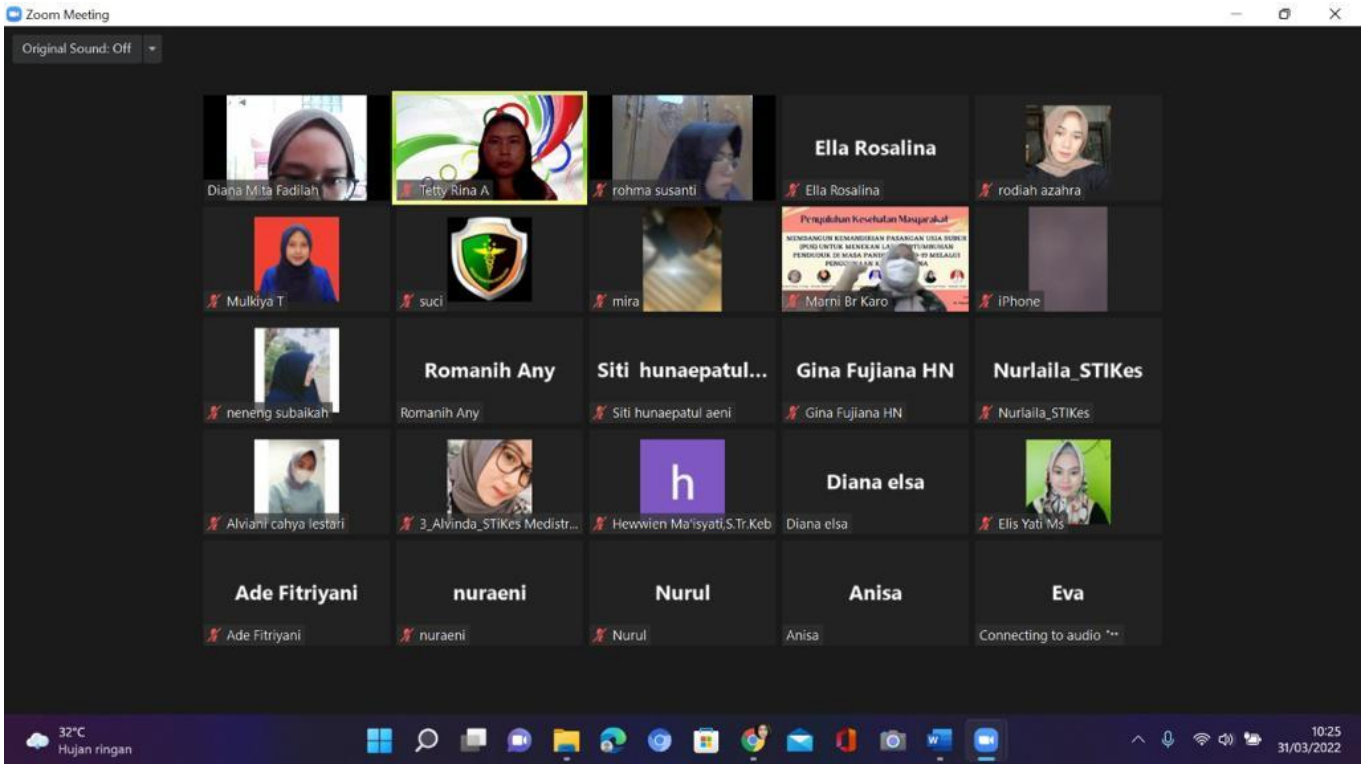
Who can see your messages? Recording On

To: Everyone

Type message here...

33°C Hujan ringan

11:11 31/03/2022



Lampiran 5

HASIL PRE DAN POST TEST

1. PRA TEST DAN POST TEST

Link Prtest

<https://forms.gle/4n4HTcy1ZRKTPvCb9>

Hasil Pratest

Nama Peserta	Jenis Kelamin	Umur Peserta	Alamat Peserta	Jumlah anak hidup	1. Apakah saat ini ibu	2. Jika "ya", kontrasepsi	3. Jika "ya", sudah berapa lama	4. Dimana ibu/bapak	5. Selama Pandemi Covid-19	6. Jika "ya" dimana lokasi	7. Jika "Ya" apa alasan	8. Apakah selama pandemi	9. Jika pernah, dari siapa	10. Jika Pernah, Kapan	11. Jika pernah, Informasi	12. Jika pernah, Apakah
Hewwien	Perempuan	28	Cilegon	2	Ya	lain-lain	3 - 12 Bulan	Lain-lain	Tidak	lain-lain	Tidak	lain-lain	> 12 bulan yang lalu	Macam-macam alat kontrasepsi	Ya	Ya
Nurani	Perempuan	24	Kp. Babakan hilir	1	Ya	Suntik KB	3 - 12 Bulan	Klinik/praktek bidan	Tidak	Klinik/praktik Bidan	Ada Elek samping sekam	Tidak	lain-lain	3 - 12 bulan yang lalu	Jadwal Pelayanan KB	Ya
Rasi	Perempuan	23	Serang	1	Ya	Suntik KB	< 3 bulan	Klinik/praktek bidan	Tidak	lain-lain	Lain-lain	Ya	Tenaga Kesehatan	3 - 12 bulan yang lalu	Elek samping alat kontrasepsi	Ya
Siti hunapatul aeni	Perempuan	24	Kp. leuii banteng pasi	1	Ya	Suntik KB	13 - 24 bulan	Klinik/praktek bidan	Tidak	lain-lain	Lain-lain	Tidak	lain-lain	3 - 12 bulan yang lalu	Jadwal Pelayanan KB	Tidak
Neneng isnawati	Perempuan	25	Kp. kadu manggu	1	Ya	Suntik KB	13 - 24 bulan	Klinik/praktek bidan	Ya	Klinik/praktik Bidan	Ada Elek samping sekam	Ya	Tenaga Kesehatan	3 - 12 bulan yang lalu	Macam-macam alat kontrasepsi	Ya
Ela rossalina	Perempuan	24	Kp. bayak 06 02 Ds sir	1	Ya	Suntik KB	3 - 12 Bulan	Klinik/praktek bidan	Ya	Klinik/praktik Bidan	Ingin Hamil	Ya	Kader kesehatan	3 - 12 bulan yang lalu	Jadwal Pelayanan KB	Ya
Hf zahra	Perempuan	37	Kalanda	2	Ya	Suntik KB	13 - 24 bulan	Klinik/praktek bidan	Ya	Apotik	Ada Elek samping sekam	Ya	lain-lain	3 - 12 bulan yang lalu	Macam-macam alat kontrasepsi	Tidak
Danaelsa	Perempuan	26	Kareo	1	Ya	Kondom	3 - 12 Bulan	Klinik/praktek bidan	Tidak	Klinik/praktik Bidan	Hamil	Tidak	Tenaga Kesehatan	3 - 12 bulan yang lalu	Macam-macam alat kontrasepsi	Ya
Mulkiyati	Perempuan	25	Bojonegara	1	Ya	Suntik KB	< 3 bulan	Klinik/praktek bidan	Tidak	Klinik/praktik Bidan	Ada Elek samping sekam	Ya	Tenaga Kesehatan	3 - 12 bulan yang lalu	Macam-macam alat kontrasepsi	Ya
Rodiah	Perempuan	22	Desa canti	1	Ya	Pil	< 3 bulan	Klinik/praktek bidan	Ya	Klinik/praktik Bidan	Tidak nyaman	Ya	Keluarga	< 3 bulan yang lalu	Elek samping alat kontrasepsi	Ya
Tika	Perempuan	25	Kalanda	1	Ya	Suntik KB	< 3 bulan	Klinik/praktek bidan	Tidak	lain-lain	Lain-lain	Tidak	lain-lain	> 12 bulan yang lalu	Elek samping alat kontrasepsi	Ya
Gina Fujiara Hayati N	Perempuan	24	Lingk. Boru - Curug kot	0	Ya	Kondom	< 3 bulan	Lain-lain	Tidak	lain-lain	Lain-lain	Tidak	lain-lain	< 3 bulan yang lalu	Macam-macam alat kontrasepsi	Tidak
Asih	Perempuan	25	Kp. pasirampo rt11 nw	1	Ya	Suntik KB	< 3 bulan	Klinik/praktek bidan	Tidak	Klinik/praktik Bidan	Lain-lain	Ya	Tenaga Kesehatan	3 - 12 bulan yang lalu	Macam-macam alat kontrasepsi	Ya
Suci	Perempuan	26	Bekasi	1	Ya	IUD	< 3 bulan	Rumah sakit	Ya	Klinik/praktik Bidan	Tidak nyaman	Ya	Tenaga Kesehatan	3 - 12 bulan yang lalu	Macam-macam alat kontrasepsi	Ya
sifa suryani	Perempuan	25	petir	1	Ya	Suntik KB	3 - 12 Bulan	Klinik/praktek bidan	Tidak	lain-lain	Lain-lain	Ya	Tenaga Kesehatan	3 - 12 bulan yang lalu	Elek samping alat kontrasepsi	Ya
Nia Junianingsih	Perempuan	24	Jl. KH Syarwani kp/ds	2	Ya	Implant	> 24 bulan	Puskesmas	Tidak	lain-lain	Lain-lain	Ya	Tenaga Kesehatan	3 - 12 bulan yang lalu	Macam-macam alat kontrasepsi	Ya
neneng subakah	Perempuan	23	tahun kp peninggalan tena	1	Ya	Suntik KB	< 3 bulan	Klinik/praktek bidan	Tidak	lain-lain	Lain-lain	Ya	Tenaga Kesehatan	3 - 12 bulan yang lalu	Elek samping alat kontrasepsi	Ya
Windi Septiani	Perempuan	23	Majasari Pandeglang	1	Ya	Suntik KB	< 3 bulan	Klinik/praktek bidan	Tidak	Klinik/praktik Bidan	Lain-lain	Ya	Tenaga Kesehatan	3 - 12 bulan yang lalu	Elek samping alat kontrasepsi	Ya
Mega ayu	Perempuan	29	Jl. Pejatan barat	1	Ya	IUD	3 - 12 Bulan	Puskesmas	Tidak	lain-lain	Lain-lain	Ya	Tenaga Kesehatan	3 - 12 bulan yang lalu	Jadwal Pelayanan KB	Ya
Yunita Herlin	Perempuan	31	Jln tanah merdeka 7 rt	2	Ya	Suntik KB	< 3 bulan	Klinik/praktek bidan	Ya	Klinik/praktik Bidan	Ada Elek samping sekam	Ya	Kader kesehatan	> 12 bulan yang lalu	Macam-macam alat kontrasepsi	Ya
Titi Wulandari	Perempuan	23	Ciomas serang banter	1	Ya	Suntik KB	< 3 bulan	Klinik/praktek bidan	Tidak	Klinik/praktik Bidan	Di suruh suami	Ya	Tenaga Kesehatan	3 - 12 bulan yang lalu	Jadwal Pelayanan KB	Ya
Resya	Perempuan	23	Cilegon	1	Ya	Suntik KB	3 - 12 Bulan	Klinik/praktek bidan	Tidak	lain-lain	Lain-lain	Ya	Tenaga Kesehatan	3 - 12 bulan yang lalu	Jadwal Pelayanan KB	Ya
Tantiri anqriyani	Perempuan	29	Jln pendowo limo rt 03	Belum	Ya	Kondom	< 3 bulan	Apotik	Tidak	Apotik	Ingin Hamil	Ya	Tenaga Kesehatan	3 - 12 bulan yang lalu	Jadwal Pelayanan KB	Ya

Link post test

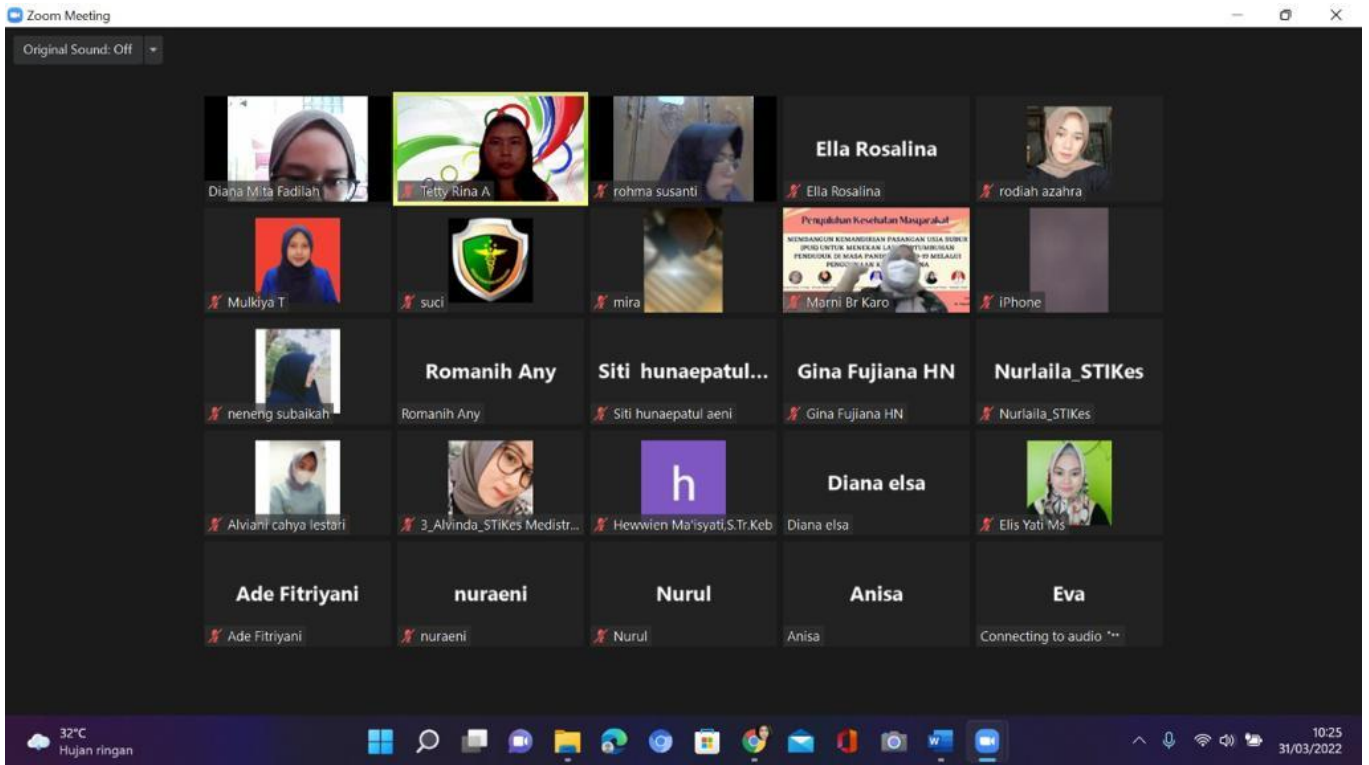
<https://forms.gle/cXEYQHnmKPkQGHPD6>

Hasil Post Test

Nama peserta	Umur Peserta	alamat peserta	1. Apakah ibu/bapak	2. Informasi apa yang	3. Setelah mendapat	4. Apakah ada rencana	5. Setelah mendapat	6. Jika "Ya" tempat	7. setelah mendapat	8. Setelah mendapat	9. Setelah mendapat	10. Jika "Ya" apa alasan	11. Apakah pandemi	12. Apakah pandemi	13. Apakah Pandemi	14. Apakah pandemi
Nia junianingsih	24	Jl. KH syarwani kp/ds	Ya	masa efektivitas alat kontrasepsi	Ya	Ya	Ya	Puskesmas	Tidak	Tidak	Mengganti jenis alat kontrasepsi	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
Titi wulandari	23	Ciomas serang banter	Ya	Jadwal Pelayanan KB	Ya	Tidak	Ya	Klinik/Praktek Bidan	Ya	Suntik	Tidak	Ingin Hamil	Ya	Tidak	Tidak	
Rodiah	23	Desa canti	Ya	Elek samping alat kontrasepsi	Ya	Tidak	Ya	Klinik/Praktek Bidan	Ya	Pil	Tidak	Bosan	Ya	Ya	Tidak	
Resya	23	Cilegon	Ya	Jadwal Pelayanan KB	Ya	Ya	Ya	Klinik/Praktek Bidan	Ya	Suntik	Ya	Ingin Hamil	Tidak	Ya	Ya	
Rasi	23	Serang	Ya	Macam-macam alat kontrasepsi	Ya	Tidak	Ya	Klinik/Praktek Bidan	Tidak	Suntik	Tidak	Ingin Hamil	Tidak	Ya	Tidak	
Neneng isnawati	25	Kp. kadu manggu	Ya	Elek samping alat kontrasepsi	Ya	Tidak	Mungkin	Klinik/Praktek Bidan	Ya	Suntik	Tidak	Mengganti jenis alat kontrasepsi	Ya	Ya	Tidak	
Windi Septiani	23	Majasari Pandeglang	Ya	Macam-macam alat kontrasepsi	Ya	Tidak	Ya	Klinik/Praktek Bidan	Ya	Suntik	Tidak	Ingin Hamil	Ya	Ya	Tidak	
sifa suryani	25	petir	Mungkin	Macam-macam alat kontrasepsi	Ya	Tidak	Ya	Klinik/Praktek Bidan	Tidak	Suntik	Ya	Mengganti jenis alat kontrasepsi	Ya	Ya	Tidak	
Asih	25	Kp. pasirampo rt11 nw	Ya	Macam-macam alat kontrasepsi	Ya	Tidak	Ya	Klinik/Praktek Bidan	Ya	Suntik	Ya	Ingin Hamil	Ya	Ya	Ya	
Siti hunapatul aeni	24	Kp. leuii banteng pasi	Ya	Jadwal Pelayanan KB	Ya	Tidak	Ya	Klinik/Praktek Bidan	Ya	Lain-lain	Ya	Mengganti jenis alat kontrasepsi	Ya	Ya	Tidak	
Mulkiyati	25	Bojonegara	Ya	Macam-macam alat kontrasepsi	Ya	Tidak	Mungkin	Klinik/Praktek Bidan	Tidak	Suntik	Tidak	Mengganti jenis alat kontrasepsi	Ya	Ya	Ya	
Gina Fujiara Hayati N	24	Lingk. Boru - Curug kot	Ya	Jadwal Pelayanan KB	Ya	Tidak	Ya	Klinik/Praktek Bidan	Tidak	Metoda Kalender	Tidak	Bosan	Ya	Ya	Tidak	
Suci	26	Bekasi	Ya	Jadwal Pelayanan KB	Ya	Tidak	Ya	Klinik/Praktek Bidan	Ya	Metoda Kalender	Ya	Mengganti jenis alat kontrasepsi	Ya	Ya	Tidak	
Ela rossalina	24	Kp. bayak 06 02 Ds sir	Ya	Macam-macam alat kontrasepsi	Ya	Ya	Ya	Puskesmas	Tidak	Suntik	Ya	Ingin Hamil	Ya	Tidak	Tidak	

Lampiran 6

Absensi Peserta



Lampiran 7

SUSUNAN ACARA
Pengabdian Masyarakat STIKes Medistra Indonesia
Prodi Profesi Kebidanan 2022

Kamis , 31 Maret 2022

Susunan Acara

WAKTU	KEGIATAN	PEMBICARA	PENANGGUNG JAWAB
Jam 10.00 Panitia Sudah Masuk Ke Zoom Meeting 10.00 - 10.15 WIB	Memberikan soal Pretest Melalui grup Penyampaian Tata Tertib Pengabdian Masyarakat a. Peserta yang mengikuti zoom harus berpakaian sopan b. Semua peserta dimohon mengaktifkan video pada acara pembukaan sampai penutupan c. Peserta di harapkan mematikan suara(mute)microphone selama proses pengabdian masyarakat berlangsung. d. Pada sesi tanya jawab pertanyaan peserta diberikan melalui room chat pada aplikasi zoom e. Link daftar hadir akan diberikan 30 menit setelah pengabdian masyarakat dimulai, dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat akan diberikan 30 menit sebelum kuliah pakar berakhir f. Semua peserta diharapkan dapat mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat hingga selesai dan tertib		Moderator

10.30 – 10.40 WIB	Membacakansusunanacara Jargon	Diana Mitha Fadilah	
10.40 – 11.00 WIB	Membagikan Link Absensi	Rohma Susanti	
11.00 – 11.30 WIB	Pemaparan Materi	1. Alvinda prativi 2. Nurlaila 3. Dinny rosita	Narasumber
11.30 – 12.00 WIB	Tanya jawab dengan pemateri	1. Alvinda prativi 2. Nurlaila 3. Dinny Rosita 4. Ade Fitriani	Peserta dan Narasumber
	Berikan link post testuntuvaluasi		
12.00 WIB	Penutup	Ade Fitriani	Moderator
	Sie foto virtual		All Peserta